

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian dari penelitian yang sudah dilakukan dengan kelima informan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dari penutur dialek Ngapak melakukan akomodasi melalui asumsi teori akomodasi komunikasi dengan kelima tema yang dikelompokkan berdasarkan hasil wawancara yang dimana ditemukan (1) adanya persamaan mengenai topik pembicaraan seperti adanya perasaan malu dan tidak percaya diri dalam menggunakan Bahasa Ngapak dan kesulitan mahasiswa penutur Bahasa Ngapak dalam mengikuti obrolan dengan lawan bicara, (2) mempersepsikan individu Yogyakarta sebagai individu yang baik dan ramah, (3) persamaan pemilihan bahasa yang digunakan seperti menggunakan Bahasa Indonesia untuk komunikasi sehari - hari, (4) kesamaan memiliki rasa tidak nyaman terhadap perilaku lawan bicara yang menirukan gaya bicara Bahasa Ngapak yang berlebihan seperti mengejek, dan (5) terdapat kendala selama proses komunikasi seperti adanya perbedaan bahasa yang digunakan setiap daerah berbeda - beda, logat atau aksen, dan kosakata yang berbeda.

Demikian dari hasil wawancara mendalam dengan kelima informan mahasiswa penutur Bahasa Ngapak di Yogyakarta tersebut dapat dikatakan bahwa bentuk akomodasi yang dilakukan adalah bentuk akomodasi komunikasi berupa konvergensi, yang dimana kelima mahasiswa penutur Bahasa Ngapak mampu untuk memperlihatkan bentuk akomodasi komunikasinya seperti menyamakan logat, intonasi bicara, dan bahasa yang digunakan oleh lawan bicaranya, mempelajari bahasa setempat dan membuka diri terhadap budaya disekitarnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis seperti yang terdapat diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi mahasiswa Ngapak yang berada di Yogyakarta

Jangan merasa malu dalam menggunakan bahasa Ngapak dan mengakui Bahasa Ngapak sebagai bahasa ibu dan identitas diri dari daerah lokalnya selama berada di Yogyakarta, untuk selalu memiliki pikiran yang positif dan tidak merasa minder ketika ada orang dari budaya lain yang memandang rendah atau mengejek mereka karena identitas budaya Ngapaknya. Sebagai generasi dari budaya Ngapak, kalian harus menjaga dan melestarikannya agar waktu tidak merusaknya.

### 2. Bagi pembaca

Kajian tentang adaptasi komunikasi ini dapat dijadikan tolak ukur untuk dapat memahami proses komunikasi antar budaya melalui cara-cara yang telah dijelaskan di atas, sehingga masyarakat dapat menerimanya dan dengan mudah bercampur dengan mereka yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda serta sedikit kendala yang mereka temui.